

Lampiran 1

Pemeriksaan Gradasi Pasir

1. Berat cawan kosong = 212 gram
2. Berat pasir SSD = 1000 gram
3. Berat pasir + cawan = 1212 gram

Tabel 1. Hasil Analisis Gradasi Pasir

Saringan No.	Berat tertahan (gram)	Berat tertahan (%)	Berat Tertahan Komulatif (%)	Berat lolos Komulatif (%)
3/8 (4,75 mm)	17	1,7	1,7	98,3
8 (2,36 mm)	36	3,6	5,3	94,7
16 (1,18 mm)	145	14,5	19,8	80,2
30 (0,6mm)	260	26	45,8	54,2
50 (0,3mm)	258	25,8	71,6	28,8
100 (0,15mm)	256	25,6	97,2	2,8
Pan	28	2,8	-	0
Total	1000	100	341,4	Daerah 2 (pasir agak kasar)

Modulus Halus Rasio (MHR) = jumlah berat tertahan kumulatif (%)

Lampiran 2

Pemeriksaan Kadar Air Agregat Halus (Pasir)

Tabel 2. Hasil Analisis Kadar Air Agregat Halus (Pasir)

Uraian	Sampel 1	Sampel 2
Pasir jenuh kering muka (B_1)	500 gr	500 gr
Pasir setelah keluar oven (B_2)	490 gr	489 gr
Kandungan air ($B_1 - B_2$)	10 gr	11 gr
Kadar air $\{(B_1 - B_2)/B_2\} \times 100\%$	2,041%	2,249%

a. Kandungan air

$$\begin{aligned}&= \text{Berat pasir jenuh kering muka} - \text{berat pasir kering tungku} \\&= 500 - 490 \\&= 10 \text{ gram}\end{aligned}$$

b. Kadar air

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Kandungan air}}{\text{berat kering}} \times 100\% \\&= \frac{10}{490} \times 100\% \\&= 2,041 \%\end{aligned}$$

c. Rata-Rata

$$= 2,041 \% \pm 2,249 \% = 2,145 \%$$

Lampiran 3

Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus (Pasir)

Tabel 3. Hasil Analisis Berat Jenis Agregat Halus (Pasir)

Uraian	Berat
Berat piknometer berisi pasir dan air (B_t)	1021 gr
Berat pasir setelah kering (B_k)	495 gr
Berat piknometer berisi air (B)	718 gr
Berat pasir keadaan jenuh kering muka (SSD)	500 gr

a. Berat jenis curah (*bulk specific gravity*)

$$= \frac{B_k}{B + SSD - B_t} = \frac{495}{718 + 500 - 1021} = 2,513$$

b. Berat jenis jenuh kering muka (*saturated surface dry*)

$$= \frac{SSD}{B + SSD - B_t} = \frac{500}{718 + 500 - 1021} = 2,538$$

c. Berat jenis tampak (*apparent specific gravity*)

$$= \frac{B_k}{B + B_k - B_t} = \frac{495}{718 + 495 - 1021} = 2,578$$

d. Penyerapan air agregat halus (pasir)

$$SSD - B_k \quad \dots \quad 500 - 495 \quad \dots$$

Lampiran 4

Pemeriksaan Berat Satuan Agregat Halus (Pasir)

a. Berat satuan

- bejana : $d = 15,06 \text{ cm}$

$$h = 29,98 \text{ cm}$$

- berat bejana kosong (B_1) = 11000 gram

- berat bejana berisi pasir SSD (B_2) = 19100 gram

- volume bejana kosong (V)
 $= \frac{1}{4} \times \pi \times d^2 \times h$
 $= \frac{1}{4} \times \pi \times (15,06^2) \times 29,98$
 $= 5342,521 \text{ cm}^3$

$$\begin{aligned}\text{Berat satuan} &= \frac{B_2 - B_1}{V} \\ &= \frac{19100 - 11000}{5342,521} \\ &= 1,516 \text{ gr/cm}^3\end{aligned}$$

Lampiran 5

Pemeriksaan Kadar Lumpur Agregat Halus (Pasir)

Tabel 4. Hasil Analisis Kadar Lumpur Agregat Halus (Pasir)

Uraian	Berat
Pasir jenuh kering muka (SSD) (B_1)	1000 gr
Pasir setelah keluar oven (B_2)	957 gr
Kandungan air ($B_1 - B_2$)	43 gr
$Kadarlumpur = \frac{B_1 - B_2}{B_1} \times 100\%$	4,3 %

Lampiran 6

Pemeriksaan Kadar Air Agregat Kasar (Batu Pecah)

Tabel 5. Hasil Analisis Kadar Air Agregat Kasar (Batu Pecah)

Uraian	Sampel 1	Sampel 2
Berat kerikil kering Jenuh (B_1)	1000 gr	1000 gr
Berat kerikil setelah keluar oven (B_2)	994 gr	996 gr
Kandungan air ($B_1 - B_2$)	6 gr	4 gr
Kadar air = $\frac{B_1 - B_2}{B_2} \times 100\%$	0,604 %	0,402 %

- a. Kandungan air

Lampiran 7

Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar (Batu Pecah)

Tabel 6. Hasil Analisis Berat Jenis Agregat Kasar (Batu Pecah)

Uraian	Berat
Berat kerikil setelah dikeringkan (Bk)	5000 gr
Berat kerikil dibawah air (Ba)	3084 gr
Berat kerikil keadaan ienuh kerina muka (Ri)	5010 gr

Lampiran 8

Pemeriksaan Keausan Agregat Kasar (Batu Pecah)

Tabel 7. Hasil Analisis Keausan Agregat Kasar (Batu Pecah)

Jenis Pengukuran	Berat
Berat sebelum masuk mesin Los Angeles (B ₁)	5000 gr
Berat setelah masuk mesin Los Angeles	3641 gr
Berat tertahan saringan no. 16 (setelah dicuci dan dikeringkan dalam oven) (B ₂)	3572 gr
Keausan = $\frac{B_1 - B_2}{B_1} \times 100\%$	28,56 %